

Katalog BPS : 1101002.3523

# Statistik Daerah

## Kabupaten Tuban

### 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TUBAN



<http://tubankab.bps.go.id>

*Statistik Daerah*  
**Kabupaten Tuban**  
**2016**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN

## TAHUN 2016

No. Publikasi : 35230.1615  
Katalog BPS : 1101002.3523  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 35 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tuban

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tuban

Sampul :

Keterangan gambar : Potensi Pariwisata di Kabupaten Tuban  
Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tuban

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini  
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat  
Statistik*



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kabupaten Tuban dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kabupaten Tuban.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang sudah terbit secara rutin setiap tahun yang lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2016** ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kabupaten Tuban secara ringkas dan akurat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan demi kesempurnaan publikasi ini.

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Tuban

Ir. PRAYOGO SETYO WIDODO, MM.



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Listrik & Air Bersih	21
2. Pemerintahan	4	11. Industri & Perdagangan	23
3. Kependudukan	7	12. Hotel & Pariwisata	24
4. Ketenagakerjaan	9	13. Transportasi & Komunikasi	26
5. Pendidikan	11	14. Perbankan & Investasi	28
6. Kesehatan	13	15. Pengeluaran Penduduk	29
7. Perumahan & Lingkungan	15	16. Harga-Harga	31
8. Pembangunan Manusia	17	17. PDRB	33
9. Pertanian	18	18. Perbandingan Regional	35

Kabupaten Tuban merupakan wilayah paling barat pantai utara Provinsi Jawa Timur

Kabupaten Tuban merupakan Kabupaten yang terletak di ujung barat pantai utara provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak di antara 111,30' sampai 112,35" bujur timur dan 6,40' sampai 7,18' lintang selatan. Secara geografis, Kabupaten Tuban berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Provinsi Jawa Tengah tepatnya Kabupaten Rembang di sebelah barat, sebelah selatan Kabupaten Bojonegoro dan di sebelah timur Kabupaten Lamongan.

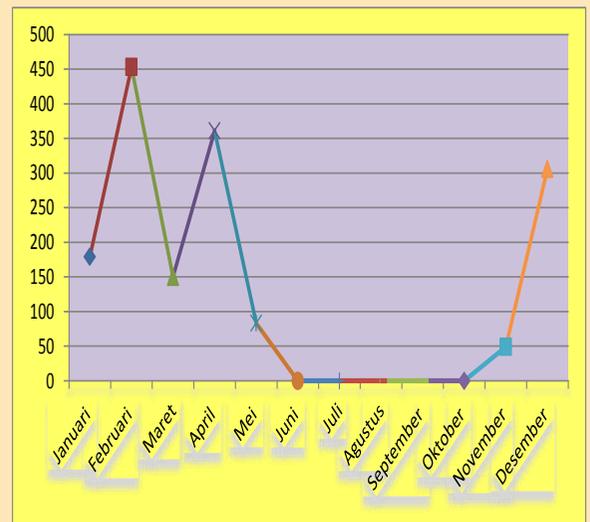
Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang terletak di jalur pantai utara Jawa dengan luas wilayah mencapai 1.839,94 Km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai 65 Km dan luas lautan 22.608 Km. Lima kecamatan yang langsung berbatasan dengan laut yaitu Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan sisanya terletak di daerah dataran dan perbukitan. Secara Geologi, Kabupaten Tuban dibagi menjadi tiga jenis tanah yaitu mediteran merah kuning yang meliputi Sembilan kecamatan yaitu Semanding, Montong, Kerek, Palang, Jenu, Tambakboyo, Widang, Plumpang, Merakurak; jenis aluvial meliputi

Peta Kabupaten Tuban



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

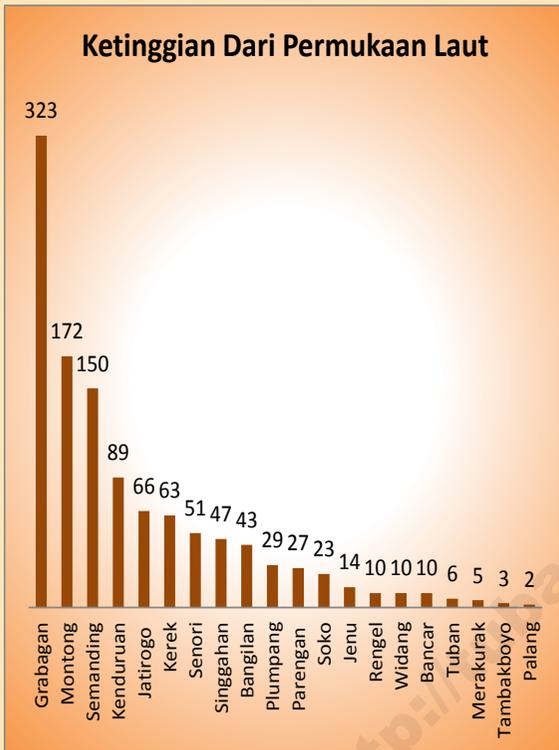
Curah Hujan di Kabupaten Tuban Tahun 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

Dari 20 kecamatan yang ada di Tuban, Montong merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas sedangkan wilayah paling kecil adalah Kecamatan Tuban

## Tinggi Rata-rata Kecamatan di Kabupaten Tuban dari Permukaan Laut Tahun 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

### \*\*\*Tahukan Anda

Luas wilayah daratan Kabupaten Tuban 1.839,94 km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai 65km dan luas lautan 22.608 km<sup>2</sup>. Kecamatan yang berada di pantura yaitu: Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang.

Kecamatan Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan Bangilan. Kemudian jenis yang ketiga yaitu grumosol meliputi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Bancar, Jatirogo dan Senori.

Secara administratif Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan dengan total luas wilayah 1.839,94 Km<sup>2</sup>. Kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Montong dengan luas wilayah sebesar 147,98 Km<sup>2</sup> atau sekitar 8,04 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Tuban. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Tuban yaitu sebesar 21,29 Km<sup>2</sup> atau hanya 1,16 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Tuban.

Pada umumnya wilayah Kabupaten Tuban berada di dataran rendah. Namun begitu, berdasarkan data dari potensi desa, ada dua dari dua puluh kecamatan yang memiliki ketinggian diatas 100 meter dari permukaan laut. Kedua kecamatan itu adalah Kecamatan Grabagan dengan ketinggian 323 meter dari permukaan laut dan Kecamatan Montong dengan ketinggian 172 meter

# GEOGRAFI DAN IKLIM

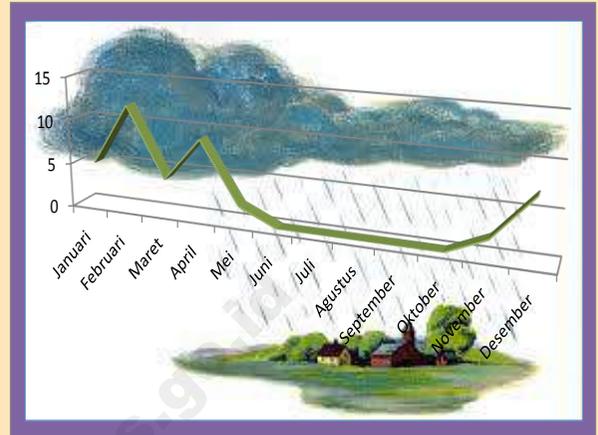
# 1

Jumlah stasiun pengukur curah hujan di Kabupaten Tuban ada 27 stasiun pengukur dimana rata-rata curah hujannya adalah 1.294,53 mm per tahun

dari permukaan laut.

Curah hujan yang terjadi di Kabupaten Tuban pada tahun 2015 bisa dikatakan sangat fluktuatif dan tidak menentu. Ada bulan tertentu dimana curah hujan cukup tinggi yaitu di Bulan Februari (453 milimeter), namun ada juga bulan-bulan dimana tidak terjadi hujan sama sekali yaitu di Bulan Juni sampai dengan Oktober (0 milimeter).

## HARI HUJAN PER BULAN, TAHUN 2015



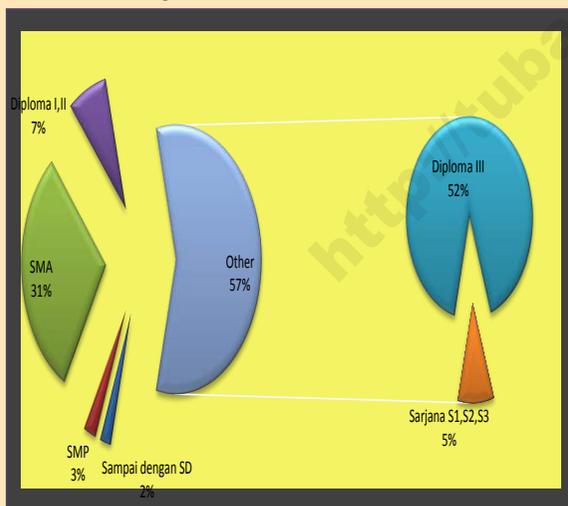
Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

### Statistik Pemerintahan Kabupaten Tuban Tahun 2013– 2015

Wilayah	2013	2014	2015
Kecamatan	20	20	20
Kelurahan	17	17	17
Desa	311	311	311
Jumlah PNS	10.660	10.360	10.424
Laki-laki	5.902	5.242	5.966
Perempuan	4.758	5.118	4.458

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

### Tingkat Pendidikan PNS di Kabupaten Tuban Tahun 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

Secara administratif, Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan yang terdiri dari 17 kelurahan dan 311 desa. Kecamatan Bancar tercatat memiliki jumlah desa yang terbanyak (24 desa), diikuti Kecamatan Soko dengan 23 desa. Jumlah desa yang paling sedikit berada di Kecamatan Kenduruan yang berjumlah 9 desa. Jumlah kelurahan di Kabupaten Tuban (17 kelurahan) tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Tuban (14 kelurahan), Kecamatan Semanding (2 kelurahan) dan Kecamatan Palang (1 kelurahan)

Dalam menjalankan pemerintahannya, pada tahun 2015 pemerintah Kabupaten Tuban didukung oleh 10.424 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah tersebut mengalami kenaikan bila dibanding tahun lalu. Pada tahun 2014 jumlah PNS turun sebanyak 300 orang jika dibandingkan dengan tahun 2013, maka pada tahun 2015 ini jumlah PNS di Kabupaten Tuban naik lagi sebanyak 64 orang bila dibanding tahun 2014.

Berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki jauh lebih besar dibanding pegawai perempuan. Pada tahun 2015 PNS laki-laki berjumlah 5.966 (57%) dan PNS perempuan berjumlah 4.458 (43%).

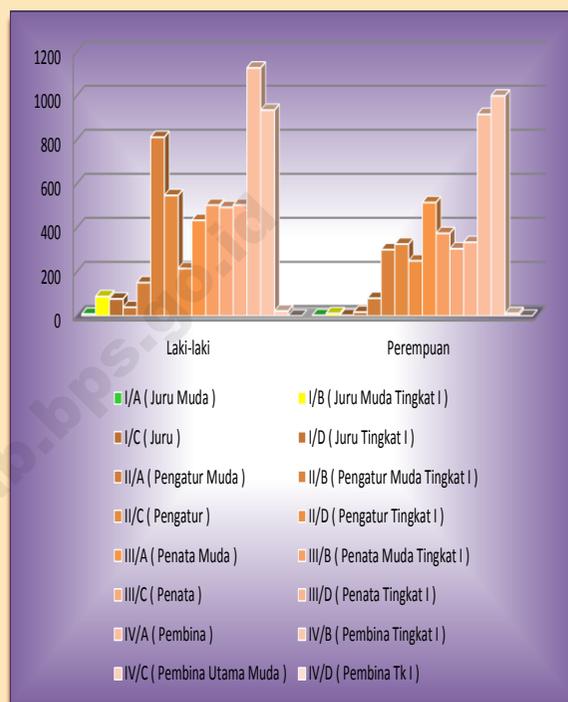
**Jumlah PNS tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 64 orang bila dibandingkan dengan tahun lalu**

Jumlah PNS di Kabupaten Tuban mengalami kenaikan yaitu sebanyak 64 orang bila disbanding tahun lalu, atau sebesar 0,62 persen disbanding dengan tahun lalu .

Hal ini bisa dilihat dari komposisi PNS berdasarkan pendidikan. Ditunjukkan dengan penurunan persentase PNS yang berpendidikan Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana (dari 73,0% menjadi 64,83%) dan peningkatan persentase PNS yang berpendidikan SD-SMA (dari 27,0% menjadi 35,17%). Sedangkan besaran persentase pegawai tiap jenjang pendidikan relatif masih sama dengan tahun 2014 yaitu PNS dengan gelar diploma paling tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lain, yaitu sebesar 59,55%. Dan hanya sebesar 2,07% pegawai yang memiliki tingkat pendidikan SD. Pegawai yang berpendidikan SMA sebesar 30,75% dan yang perpendidikan Sarjana 5,28%.

Dari sisi kepangkatan, jumlah PNS di Kabupaten Tuban, paling banyak menduduki pangkat IV/a yaitu 2.043 orang, pangkat terbanyak berikutnya adalah golongan IV/b yaitu berjumlah 1.935 orang. Jika dilihat dari komposisi jenis kelamin dan pangkat/golongan, di tiap jenjang kepangkatan jumlah PNS berjenis kelamin laki-laki hampir selalu mendominasi.

## Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Tuban 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

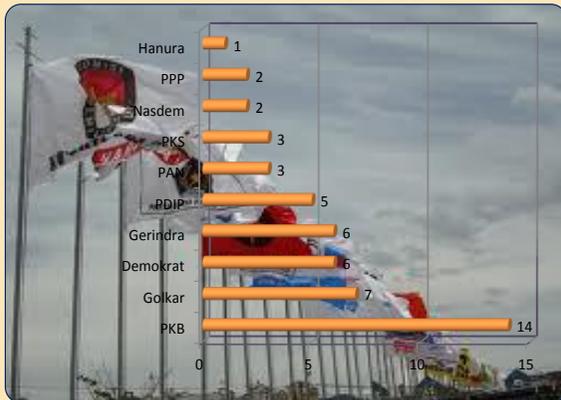
**Jumlah PNS Kabupaten Tuban Tahun 2015 adalah 10.424 orang dan 65% diantaranya berpendidikan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana**

# PEMERINTAHAN

Dana APBD Kabupaten Tuban pada tahun 2015 mencapai lebih dari 1,8 triliun rupiah



## Anggota DPRD Kabupaten Tuban Tahun 2015



Sumber : KPUD Kabupaten Tuban

Peta politik di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari komposisi anggota dewan yang duduk di DPRD Kabupaten Tuban. Dari 49 orang anggota DPRD Kabupaten Tuban, 14 orang dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), 7 orang dari Partai Golkar dan 6 orang dari Partai Demokrat dan Partai Gerindra sisanya tersebar di beberapa partai politik lainnya. Dilihat dari komposisi jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Tuban sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Dari 49 anggota DPRD Kabupaten Tuban, lima orang perempuan dan empat puluh empat orang laki-laki.

## APBD Kabupaten Tuban Tahun 2013-2015 (Milyar Rupiah)

Anggaran	2013	2014	2015
APBD	1.526,02	1.823,51	1.797,89
PAD	227,12	291,08	260,94
Dana Perimbangan	1.013,34	1.089,34	1.096,824
DAU	849,40	926,68	955,94
DAK	59,52	37,11	66,43

Untuk membiayai pembangunan di wilayah Kabupaten Tuban pada tahun 2015 menghabiskan dana 1.798 milyar rupiah seperti tercatat pada APBD tahun 2015. Dana pembangunan daerah pada tahun ini mengalami penurunan. Pada tahun 2014 APBD Kabupaten Tuban adalah sebesar 1.823,51 milyar rupiah dan pada tahun 2015 angka ini meurun menjadi 1.797,89 milyar rupiah. Penurunan ini terjadi pada dana PAD, yaitu dari 291,08 milyar pada tahun 2014 menjadi 260,94 milyar pada tahun 2015.

# KEPENDUDUKAN

# 3

**Berdasarkan data Susenas Tahun 2015 jumlah rumahtangga di Kabupaten Tuban adalah 313.132 dengan rata-rata penduduk per rumahtangga 3,68**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Jawa Timur Tahun 2010-2020, jumlah penduduk Kabupaten Tuban tahun 2015 adalah sebesar 1.152,9 ribu jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 49,38 persen dan penduduk perempuan sebesar 50,62 persen. Pertumbuhan penduduk di Tahun 2015 adalah sebesar 0,51 persen, sedikit lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2014. Kepadatan penduduk Kabupaten Tuban tahun 2015 sebagaimana tertera dalam tabel adalah 626 jiwa/km<sup>2</sup>, naik sebesar 3 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan tahun lalu.

Rata-rata jumlah anggota per rumah tangga tahun 2015 adalah 3,68 jiwa (Susenas Tahun 2015).

Sex Rasio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100,42 artinya secara rata-rata pada tahun 2015 di Kabupaten Tuban setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 100-101 orang penduduk perempuan. Atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

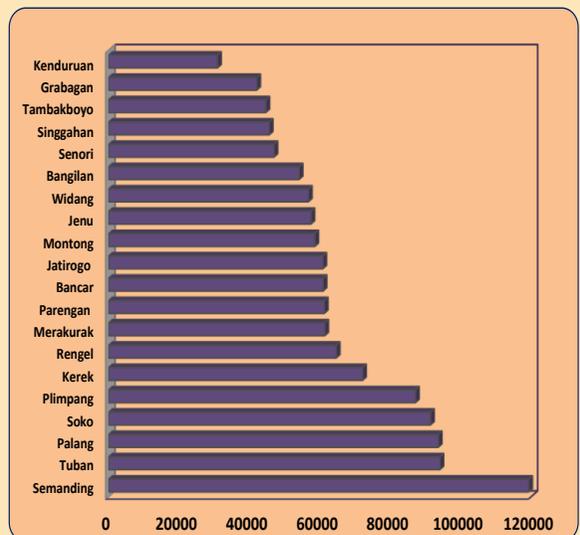
Berdasarkan data dari Dinas Dukcapil, pada tahun 2015, dari dua puluh kecamatan yang ada di Kabupaten Tuban, kecamatan yang mempunyai penduduk terbanyak adalah Kecamatan Semanding, Kecamatan Tuban, Kecamatan Palang dan Kecamatan Soko

## Indikator Kependudukan Kabupaten Tuban, 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015
Jmlah Penduduk (ribu,jiwa)	1.141,5	1.147,1	1.152,9
Pertumbuhan Penddk(%)	0,61	0,49	0,51
KepadatanPddk(jiwa/km2)	620	623	626
Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)			
0-14 thn	22,80	24,07	22,80
15-64 thn	69,99	70,37	69,99
>65 thn	7,21	5,57	7,21

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Jawa Timur 2010-2020

## Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2015



Sumber : Dinas DUKCAPIL Kab. Tuban, 2016



### Kepadatan Penduduk per Kecamatan 2015



Sumber :Dinas Dukcapil Kab. Tuban (data diolah)

sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Kenduruan, Grabagan dan Tambakboyo.

Kepadatan penduduk tiap kecamatan sebagaimana ditunjukkan pada grafik dimana Kecamatan Tuban merupakan kecamatan terpadat yaitu sebesar 4.419 jiwa/Km<sup>2</sup>, hal ini wajar terjadi mengingat Kecamatan Tuban merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian di Kabupaten Tuban. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling kecil adalah Kecamatan Kenduruan (361 jiwa/km<sup>2</sup>).

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Jawa Timur Tahun 2010-2020, persentase jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Tuban, pada tahun 2015 persentase penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) mencapai 22,80 persen, penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 69,99 persen dan penduduk usia tua/tidak produktif lagi (>65 tahun) sebesar 7,21 persen, sehingga *dependency ratio* (angka ketergantungan) adalah sebesar 42,88 persen, yang artinya dari 100 penduduk usia produktif menanggung beban kurang lebih 43 orang penduduk usia non produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi, dan sebaliknya.

#### \*\*\*Tahukah Anda?

Salah satu penyebab sex ratio kurang dari 100 persen, antara lain karena pada umumnya angka harapan hidup (AHH) perempuan lebih tinggi dibandingkan AHH laki-laki.

**Kenalkan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tuban seiring dengan naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Berdasarkan publikasi ILO (*International Labour Organization*), penduduk dapat dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja, yaitu penduduk usia 15 tahun atau lebih. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan menjadi: angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kabupaten Tuban, selama tiga tahun terakhir berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, jumlah angkatan kerja mencapai 608 ribu turun mejadi 569 ribu pada tahun 2014, kemudian naik lagi menjadi 603 ribu di tahun 2015. Demikian juga dengan jumlah penduduk yang bekerja, berfluktuasi selama tiga tahun terakhir.

TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK dapat juga disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan. Oleh karena itu makin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin baik tingkat ekonomi masyarakatnya. Berdasarkan hasil Sakernas 2015 TPAK Kabupaten Tuban 67,18 artinya dari 100 orang usia kerja 67 orang diantaranya adalah angkatan kerja. Angka ini naik bila dibanding tahun sebelumnya.

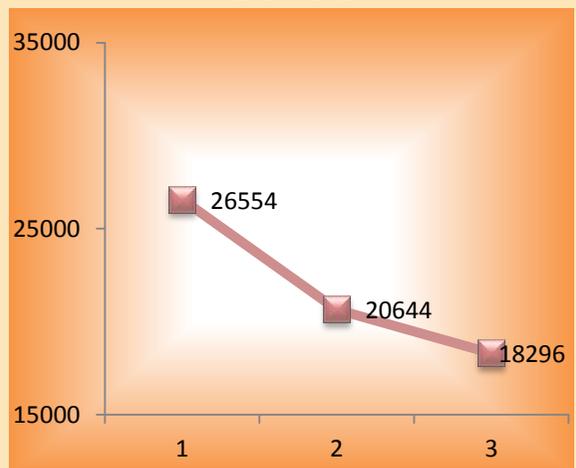
Jumlah penganggur di Kabupaten Tuban Pada tahun 2013-2015 sebagaimana terlihat pada grafik, menurun setiap tahunnya, pada tahun 2013 sebesar 26.554 orang turun menjadi 18.296 orang pada tahun 2015.

## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban 2013- 2015

Uraian	2013	2014	2015
Angkatan Kerja	608,309	569,185	603,039
Bekerja	581,979	548,541	584,743
Penganggur	26,330	20,644	18,296
TPAK (%)	70.10	64.00	67.18
TKK (%)	95.67	96.37	96.97
TPT (%)	4.33	3.63	3.03
Bekerja di Sektor A (%)	51.15	43.62	47.15
Bekerja di Sektor C (%)	7.56	7.72	8.57
Bekerja di Sektor G,I(%)	18.70	21.66	13.90
Bekerja di Sektor Lain	22.34	27.00	30.38

Sumber : BPS, Sakernas 2013-2015

## Jumlah Penganggur di Kabupaten Tuban 2013- 2015



Sumber : BPS, Sakernas 2013 - 2015

# KETENAGAKERJAAN

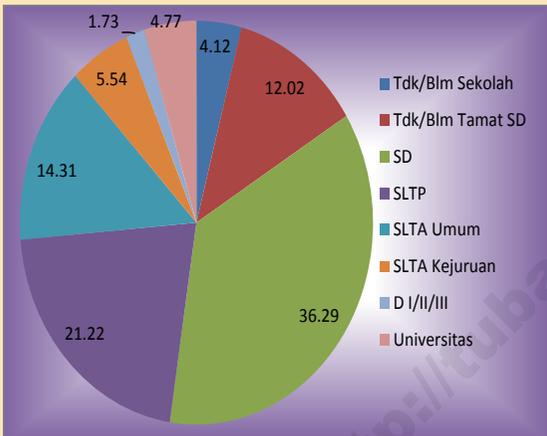
Sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Tuban bekerja di sektor pertanian, meskipun angkanya menurun selama kurun tiga tahun terakhir



### \*\*\* Tahukah Anda

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tuban dari Tahun 2013 sampai 2015 secara berturut-turut adalah Rp 1.370.000 ; Rp 1.480.000,-; dan Rp. 1.757.000,-

### Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2015



Sumber :BPS, Sakernas 2015

Berdasarkan jenis lapangan usaha, persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian (Sektor A) masih mendominasi mata pencaharian penduduk di Kabupaten Tuban, akan tetapi sejak tahun 2013 persentasenya terus mengalami penurunan. Pada tahun 2013, 51,15 persen penduduk Kabupaten Tuban bekerja di sektor pertanian dan turun menjadi 43,62 persen pada tahun 2014. Dan pada tahun 2015 angka ini naik menjadi 47,15 persen. Sedangkan di sektor Industri (Sektor C) persentasenya cenderung mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, yaitu berturut-turut sebesar 7,56 % pada tahun 2013, 7,72% pada tahun 2014 dan 8,57 % pada tahun 2015

Berdasarkan hasil Sakernas Tahun 2015, sekitar 58 persen angkatan kerja di Kabupaten Tuban masih berpendidikan SD dan SMP, dan hanya sekitar 28 persen berpendidikan SMA keatas. Sedangkan 16 persen sisanya tidak/belum tamat SD atau bahkan tdk/blm pernah sekolah.

# PENDIDIKAN

# 5

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tuban adalah 6,20 tahun, artinya secara rata-rata penduduk Tuban baru bisa menyelesaikan pendidikan selama 6 tahun atau sampai kelas 6 (amat SD)

Angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah merupakan salah satu elemen dalam konteks pembangunan manusia. Selain menjadi gambaran kasar terhadap akses pendidikan, melek huruf juga menjadi dasar bagi setiap manusia, agar dapat mempelajari dan mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Angka melek huruf selama kurun tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan, dari 86,13 di tahun 2014 menjadi 87,20 di tahun 2015. Meskipun meningkat, agaknya masih perlu upaya keras untuk mencapai target sesuai dengan yang diharapkan.

Lamanya Sekolah atau *Years Of Schooling* adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan Tingkat Pendidikan Terakhir. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Tuban selama kurun tiga tahun terakhir meningkat dari 6,14 di tahun 2013 menjadi 6,20 di tahun 2015. Peningkatan ini masih terhambat karena selama dua tahun hanya meningkat sebesar 0,06 poin atau 0,03 poin per tahunnya.

Pencapaian tujuan pembangunan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2015, seorang guru SMA di Kabupaten Tuban rata-rata mengajar 11 siswa. Beban ini relatif sama

## Indikator Pendidikan di Kabupaten Tuban Tahun 2013 - 2015

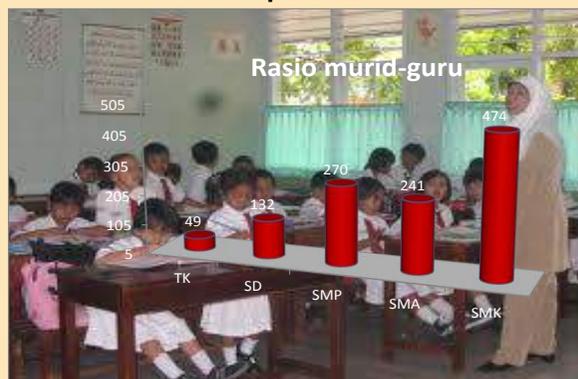
Uraian	2013	2014	2015
Angka Buta Huruf	14.00	13.87	12.80
Angka Melek Huruf	86.00	86.13	87.20
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6.14	6.18	6.20
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>			
7-12	98.51	100.00	99,53
13-15	93.61	97.37	98,70
16-18	59.92	67.42	68,49

Sumber : BPS, Susenas 2013-2015

### \*\*\*Tahukan Anda

Pada tahun 2015 Angka Melek Huruf Kabupaten Tuban menduduki urutan ke 28 diantara ke-38 kabupaten/kota lain di Jawa Timur

## Rasio Murid dan Guru TK, SD, SMP, SMA, SMK di Kabupaten Tuban 2015



Sumber : Dinas Dikpora Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015 penduduk Kabupaten Tuban yang masih buta huruf mencapai 13,80 persen



**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru TK, SD, SMP, SMA, SMK di Kabupaten Tuban, Tahun 2015**

URAIAN	TK	SD	SMP	SMA	SMK
Sekolah	672	777	180	71	31
Murid	33082	102323	48779	19253	14394
Guru	2644	8543	3979	1806	1220
Rasio	12	12	12	11	12

Sumber : Dinas Dikpora Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

jika dibandingkan dengan tahun 2014. Demikian juga dengan rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SD, SMP dan SMK. Sedangkan untuk jenjang TK rasio murid terhadap guru naik dibandingkan tahun 2014 dari 8 menjadi 12 siswa per seorang guru di tahun 2015.

<http://tubankab.bps.go.id>

**Pada tahun 2015 angka harapan hidup (AHH) penduduk Kabupaten Tuban adalah sebesar 70,55 tahun**

Sebagian besar Penduduk Kabupaten Tuban ternyata lebih memilih mendatangi praktek tenaga kesehatan (praktek bidan) dalam melakukan pengobatan. Hal ini dimungkinkan karena lokasi/akses yang paling mudah dan dekat dengan masyarakat adalah bidan karena hampir di setiap desa ada bidan desa yang jadi rujukan masyarakat setempat untuk menangani masalah kesehatannya. Sebaliknya, minat masyarakat untuk berobat ke rumah sakit pemerintah cenderung turun dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dimaklumi mengingat ada akses yang lebih mudah dan lebih dekat yaitu bidan setempat yang bisa didatangi sewaktu-waktu.

Persentase penolong kelahiran dibantu tenaga medis sedikit menurun dibandingkan tahun lalu. Sebaliknya penolong kelahiran dibantu tenaga non medis meningkat.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi suatu wilayah pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduknya. Untuk Kabupaten Tuban angka harapan hidup ini menunjukkan tren yang positif, dari 70,22 tahun pada 2013 menjadi 70,25 tahun pada 2014 dan naik lagi menjadi 70,55 tahun pada 2015.

## Statistik Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015
<b>Tempat berobat (%)</b>			
RS Pemerintah	4.44	6.42	9.00
RS Swasta	3.24	5.66	3.27
Praktek Dokter/Nakes	75.62	76.19	72.91
Puskesmas/Pustu/UKBM	19.05	18.41	15.33
Praktek Tradisional	3.28	4.09	2.64
Lainnya	0.36	4.86	1.82
<b>Penolong Kelahiran (%)</b>			
Medis	95.13	100.00	98.76
Non Medis	4.86	0.00	1.24
<b>Angka kematian Bayi (per 1000 kelahiran)</b>	29.87	29.03	28.18
<b>Angka Harapan Hidup (tahun)</b>	70.22	70.25	70.55

Sumber : BPS, SUSENAS 2013-2015

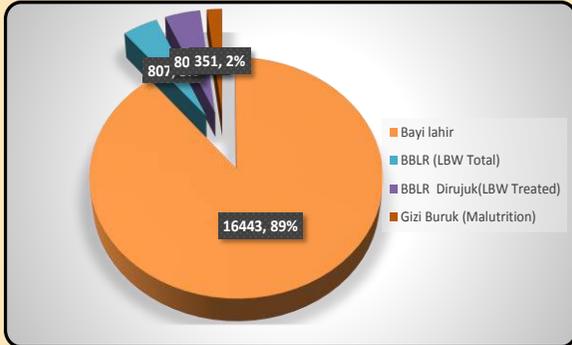
### \*\*\*Tahukah Anda

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan pada tahun 2015 ini Jumlah penderita HIV dan AIDS di Kabupaten Tuban sebanyak 146 orang.

# KESEHATAN

Pada tahun 2015 terdapat kasus HIV/AIDS di Kabupaten Tuban yaitu sebanyak 146 (seratus empatpuluh enam) kasus

## Persentase Status Gizi Balita, 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, Dinas Kesehatan, 2016

## Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
<b>Jumlah Sarana Kesehatan</b>			
Puskesmas	33	33	33
Puskesmas Pembantu (Pustu)	54	54	54
Puskesmas Keliling	59	49	71
<b>Tenaga Kesehatan di Puskesmas</b>			
Dokter Umum	35	36	36
Dokter Gigi	21	17	17
Perawat Gigi	21	21	21
Bidan	375	311	304
Perawat	173	160	157

Sumber :Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban

Persentase bayi lahir, gizi buruk adalah persentase bayi lahir dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah bayi yang baru lahir. Pada tahun 2015 persentase bayi lahir dengan status gizi baik adalah 97,87 persen, dan 2,13 persen balita dengan status gizi buruk. Sedangkan bayi lahir dengan status berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 4,91 persen atau sebesar 807 orang dari total bayi lahir sebanyak 16.443 orang.

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terkait erat dengan jumlah fasilitas kesehatan. Sedangkan dimensi masyarakat sangat ditentukan oleh jumlah tenaga kesehatan. Selama tiga tahun terakhir jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Tuban dapat dikatakan tidak ada peningkatan. Namun demikian jumlah personil/tenaga kesehatan mendapatkan penambahan. Penurunan yang paling banyak adalah tenaga bidan dari 375 orang pada tahun 2013 menjadi 304 di tahun 2015.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tuban menempati rumah yang berlantai bukan tanah

Kondisi bangunan fisik/tempat tinggal seseorang akan berpengaruh pada tingkat kesehatannya, salah satunya adalah dengan melihat jenis lantai terluas. Semakin tinggi persentase rumah yang berjenis lantai bukan tanah diharapkan semakin baik pula kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Kondisi perumahan di Kabupaten Tuban sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, dimana pada tahun 2015 rumah dengan jenis lantai terluas bukan tanah sebesar 69,30 persen, sedangkan rumah dengan jenis lantai terluas tanah sebesar 30,70 persen.

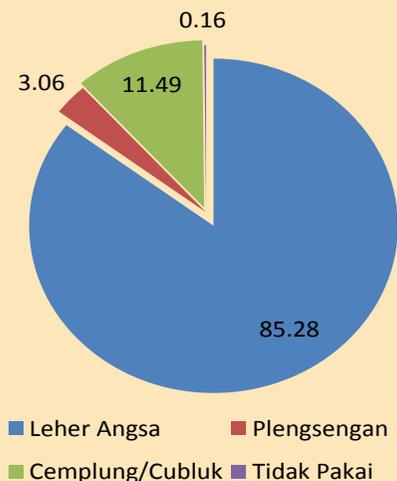
## Statistik Perumahan Kabupaten Tuban 2013 – 2015

Uraian	2013	2014	2015
<b>Jenis Lantai Terluas(%)</b>			
Bukan Tanah	70,68	74,05	69,30
Tanah	29,32	25,95	30,70
<b>Fasilitas Buang Air Besar (%)</b>			
Sendiri	61,20	68,31	70,90
Bersama	6,42	7,97	6,54
Umum	1,67	0,94	0,79
Tidak Ada	30,71	22,77	21,77

Sumber : BPS, SUSENAS 2015

Berdasarkan data Susenas 2015, rumah tangga di Kabupaten Tuban yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri sebesar 70,90 persen, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan persentase rumah tinggal yang bersanitasi (mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri, bersama, umum) ada peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 61,20 persen pada tahun 2013 menjadi 68,31 persen pada tahun 2014. Adanya peningkatan ini tentunya akan meningkatkan pula tingkat kesehatan masyarakat. Namun demikian ternyata masih ada 22% rumah tangga yang belum memiliki fasilitas tempat BAB. Hal ini menjadi PR bersama (pemerintah dan masyarakat), agar lebih meningkatkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat.

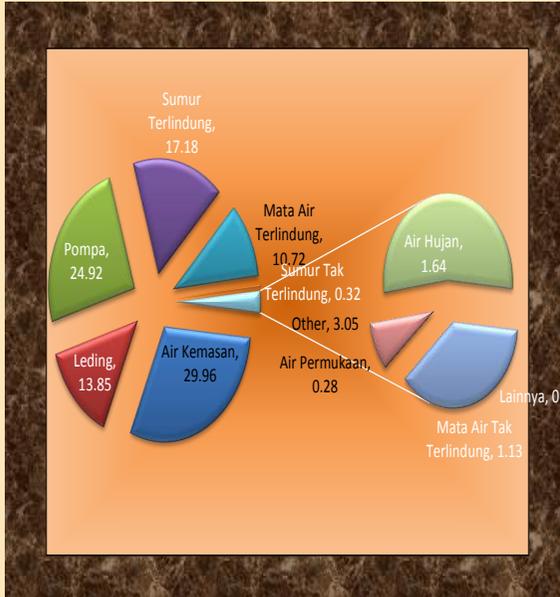
## Persentase Rumah Tangga yang Bersanitasi dan Jenis Kloset, 2015



Sumber : BPS, SUSENAS 2015

Sebagian besar penduduk sudah memanfaatkan air bersih baik yang berasal dari air kemasan, leding, sumur bor dan mata air

## Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kabupaten Tuban, 2015



Sumber : BPS, SUSENAS 2015

Dari 70,90 persen rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar, sebagian besar (85 persen) diantaranya memiliki kloset berjenis leher angsa.

Sumber air bersih merupakan hal yang sangat penting bagi suatu rumah tangga. Sumber air yang masuk dalam kelompok air bersih adalah yang berasal dari air kemasan, ledeng, sumur bor/pompa sumur terlindung dan mata air terlindung.

Kesadaran penduduk di Kabupaten Tuban tentang air bersih semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rumah tangga yang menggunakan air bersih, pada tahun 2015 penduduk yang menggunakan sumber air bersih sebesar 98 persen, relatif sama dibandingkan tahun lalu.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

Kenaikan angka IPM Kabupaten Tuban menggambarkan adanya peningkatan pembangunan di Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi

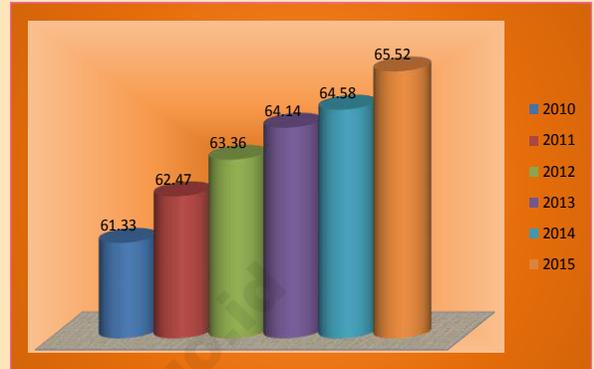


Keberhasilan pemerintah daerah dalam upaya membangun kualitas hidup penduduknya terpotret dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara umum angka IPM mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Tuban dalam pembangunan manusia cukup baik, meskipun masih di bawah IPM rata-rata Jawa Timur.

Angka IPM Kabupaten Tuban hampir tiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 nilainya 61,33, dan selanjutnya meningkat terus menjadi 62,47 pada tahun 2011; 63,36 (2012); 64,14 (2013); 64,58 (2014) dan pada tahun 2015 ini angka IPM mencapai 65,52. Peningkatan ini tidak terlepas dari adanya berbagai program yang digulirkan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas hidup penduduknya, baik program di bidang kesehatan, pendidikan maupun ekonomi serta peningkatan kualitas sarana prasarana masyarakat lainnya.

Berdasarkan klasifikasi IPM menurut UNDP maka posisi IPM Kabupaten Tuban berada pada kelas sedang yakni berada diantara  $60 \leq \text{IPM} < 70$ . Angka IPM Kabupaten Tuban masih lebih rendah dibandingkan IPM Jawa Timur, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya dalam rangka mempercepat peningkatan pembangunan manusia ini.

## Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tuban Tahun 2010 - 2015



Sumber : IPM Kabupaten Tuban, 2010 - 2015

\*\*\*Tahukah Anda?

IPM Kabupaten Tuban menempati urutan ke 27 diantara Kabupaten/ Kota di Jawa Timur, yaitu sebesar 65,52. Sementara IPM Jawa Timur sebesar 68,95

### Klasifikasi IPM menurut UNDP :

- ✓ Rendah :  $\text{IPM} < 60$
- ✓ Sedang :  $60 \leq \text{IPM} < 70$
- ✓ Tinggi :  $70 \leq \text{IPM} < 80$
- ✓ Sangat tinggi :  $\text{IPM} \geq 80$

Pada tahun 2015 ini produksi padi mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Tuban, Tahun 2013- 2015

Uraian	2013	2014	2015
<b>PADI</b>			
Luas Panen (Ha)	80.655	85.549	87.984
Produksi (ton)	488.839	537.665	546.310
<b>JAGUNG</b>			
Luas Panen (Ha)	83.473	94.711	95.975
Produksi (ton)	431.776	454.784	506.966
<b>KEDELAI</b>			
Luas Panen (Ha)	1.973	1.408	1.821
Produksi (ton)	2.531	2.034	1.894
<b>KACANG TANAH</b>			
Luas Panen (Ha)	29.899	26.292	28.799
Produksi (ton)	81.836	45.447	41.559
<b>UBI KAYU</b>			
Luas Panen (Ha)	6.280	4.218	4.422
Produksi (ton)	143.589	95.730	123.546
<b>UBI JALAR</b>			
Luas Panen (Ha)	373	679	241
Produksi (ton)	15.573	13.389	5.720

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban,  
Tuban Dalam Angka 2015

#### \*\*\*Tahukan Anda

Peran kategori lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan PDRB, posisinya sebagai penyumbang terbesar kedua setelah kategori lapangan usaha industri, pada tahun 2015 ini peranannya sebesar 21,33%.

Adanya kekhawatiran dari banyak kalangan tentang fenomena alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi lahan non pertanian, yang tentunya akan berpengaruh pada penurunan produksi pertanian, sedikit banyak agaknya terjadi juga di Kabupaten Tuban. Sebagai salah satu daerah penghasil beras di Provinsi Jawa timur, pada tahun 2015 ini untuk komoditi padi, baik luas panen maupun produksinya mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 luas panen naik sebesar 2.435 ha dibandingkan tahun 2014. Sedangkan produksinya naik sebanyak 8.645 ton. Dari total produksi pangan Kabupaten Tuban, produksi padi menyumbang sekitar 47 persen.

Selain sebagai penghasil produksi padi, Kabupaten Tuban juga merupakan penghasil Jagung terbesar di Provinsi Jawa Timur. Sebagaimana padi, produksi jagung juga mengalami kenaikan produksi di tahun 2015 ini. Yatu sebesar 454 ribu ton, pada 2014 produksinya naik menjadi 506 ribu ton pada tahun 2015, sedangkan luas panennya naik dari 95 ribu hektar menjadi 96 ribu hektar dengan rata-rata produksi 52,8 kuintal per hektar.

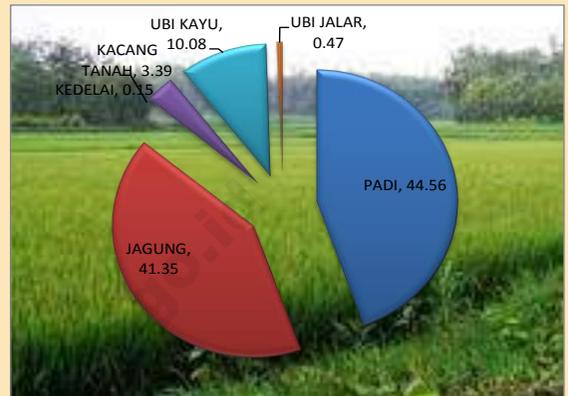
Jagung juga merupakan tanaman produksi pangan penyumbang terbesar kedua di Kabupaten Tuban setelah padi yaitu sekitar 40 persen dari total produksi tanaman pangan.

Produk Unggulan perkebunan di Kabupaten Tuban adalah tembakau yang memiliki luas tanam 2.401 Ha dan siwalan 1.831 Ha

Kabupaten Tuban juga merupakan salah satu wilayah penghasil kacang tanah. Kacang tanah menempati posisi ke empat dari total persentase tanaman pangan setelah padi, jagung dan ubi kayu. Produksi kacang tanah di Kabupaten Tuban selama periode 2013-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 produksinya sebesar 81 ribu ton, mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 45 ribu ton pada tahun 2014, menurun lagi ditahun 2015 yaitu sebesar 41,6 ribu ton atau sebesar 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan luas panen yang mencapai 28 ribu hektar, dan rata-rata menghasilkan 14 kwintal per hektar.

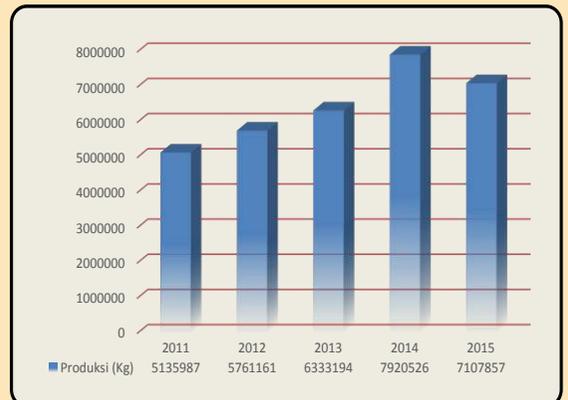
Salah satu komoditas primadona dan merupakan tanaman khas dari Kabupaten Tuban adalah tanaman siwalan. Tanaman perkebunan ini hanya bisa tumbuh di beberapa daerah tertentu saja. Produksi siwalan di Kabupaten Tuban merupakan produksi terbesar di Jawa Timur dengan total produksi mencapai 5 ribu ton per tahunnya. Bahkan pada tahun 2015 ini produksinya mengalami penurunan yaitu sebesar 7,1 ribu ton dengan luas tanam 1,8 ribu ha dan rata-rata produksi 3,8 ton per hektar. Penghasil siwalan terbesar di Kabupaten Tuban berada di Kecamatan Semanding, Palang dan Tuban.

## Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Tuban Tahun 2015



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2015

## Produksi Siwalan Kabupaten Tuban, 2011-2015



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

Sebagai daerah pesisir pantai, Kabupaten Tuban merupakan daerah potensi perikanan dengan produksi sebesar 15.547 Ton

### Produksi Ikan di Kabupaten Tuban, 2015



Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

Kabupaten Tuban merupakan daerah yang terletak di wilayah pesisir pantai utara Pulau Jawa yang juga terkenal dengan produksi ikannya. Produksi ikan laut pada tahun 2015 mencapai 10.010 ton. Produksi ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2013 yang mencapai 9.808 ton dan 9.617 ton. Selain produksi ikan dari perairan laut, produksi dari perairan umum, tambak dan sawah juga cukup besar. Produksi perikanan laut di hasilkan di Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan produksi ikan perairan umum yang paling banyak dihasilkan oleh Kecamatan Widang dan produksi ikan tambak paling besar dihasilkan dari Kecamatan Palang.

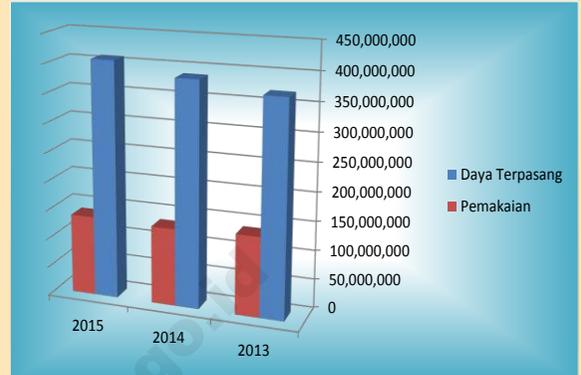
# LISTRIK DAN AIR BERSIH

10

Produksi listrik di Kabupaten Tuban tahun 2014 sebesar 1.593 juta Kwh

Secara umum sub kategori ketenagalistrikan di Kabupaten Tuban menunjukkan perkembangan yang positif dilihat dari beberapa indikator seperti Daya Terpasang dan jumlah pelanggan listrik dan produksi bahan galian. Sebagai sumber penerangan dan sumber energi baik untuk rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Daya Terpasang di Kabupaten Tuban selama kurun waktu 2013-2015 selalu meningkat, yaitu dari 369.677.326 KW pada tahun 2013, naik menjadi 387.006.776 KW pada tahun 2014 dan 408.297.466 KW pada tahun 2015..

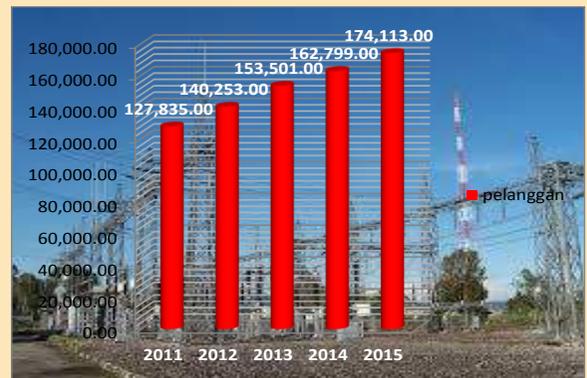
## Daya Terpasang & Pemakaian Listrik 2013 - 2015 (KWh)



Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

Jumlah listrik yang dipakai adalah sebesar 138.640.961 KWh pada tahun 2013 dengan jumlah pelanggan sebanyak 153.501 pelanggan yang berasal dari golongan sosial, rumah tangga, bisnis, industry dan umum (kantor dan penerangan jalan umum). Mengalami peningkatan pada tahun 2014 untuk pemakaian sebesar 134.003.243 KWh dengan jumlah pelanggan sebanyak 162.799 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 137.897.272 KWh untuk pemakaian dengan pelanggan sebanyak 174.113

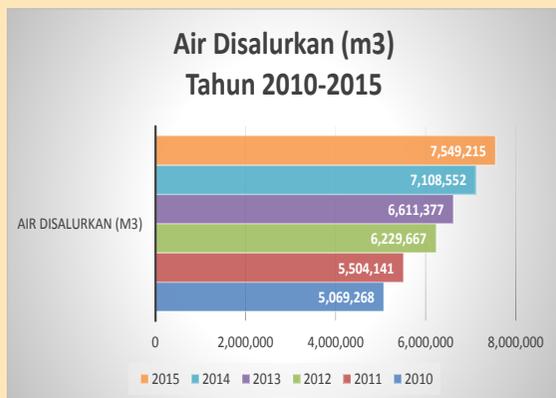
## Jumlah Pelanggan Listrik Tahun 2015



Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

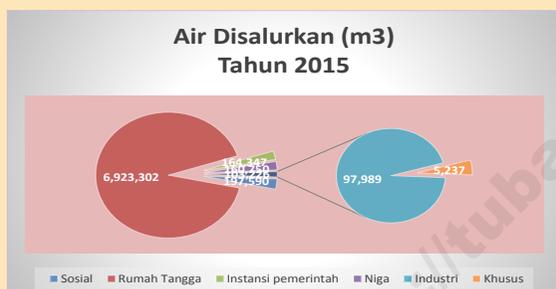
# LISTRIK DAN AIR BERSIH

Jumlah pemakai Air Bersih PDAM di Kabupaten Tuban meningkat setiap tahunnya



Sumber : PDAM  
Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

Secara umum sub kategori pengadaan air di Kabupaten Tuban dilihat dari beberapa indikator seperti air yang disalurkan dan jumlah pelanggan air bersih sebagai sumber air bersih baik untuk rumah tangga maupun industri, air memegang peranan yang sangat vital. Air yang disalurkan di Kabupaten Tuban selama kurun waktu 2010-2015 selalu meningkat, yaitu dari 5.069.268 m3 pada tahun 2010, naik menjadi 7.108.552 m3 KW pada tahun 2014 dan 7.549.215 m3 pada tahun 2015.



Sumber : PDAM  
Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

Jumlah air yang disalurkan adalah sebesar 7.549.215 m3 pada tahun 2015 dengan jumlah pelanggan sebanyak 31.907 pelanggan yang berasal dari golongan sosial sebesar 197.590 m3; rumah tangga sebesar 6.923.302 m3; instansi pemerintah sebesar 164.347 m3; niaga sebesar 160.750 m3; industry 97.989 m3 dan khusus sebesar 5.237 m3.

Sektor industri pengolahan memiliki peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban Tahun 2015 yaitu sebesar 28,32 persen

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Tuban mengalami penurunan selama kurun waktu empat tahun terakhir. Pada tahun 2012 jumlah perusahaan turun dari 138 unit menjadi 118. Pada tahun 2013 jumlahnya turun lagi menjadi 115 unit dan pada tahun 2015 ini kembali turun sebanyak 1 unit menjadi 109 unit. Penurunan ini disebabkan berbagai hal, antara lain : sementara tidak berproduksi, perusahaan berubah menjadi kecil (tenaga kerja kurang dari 20) dan sebagainya.

Sedangkan industry kecil dan kerajinan rumah tangga hampir tiap tahun mengalami kenaikan, meskipun kenaikannya relatif kecil. Pada tahun 2011 sebesar 15.698 unit menjadi 16.182 unit pada tahun 2014, atau mengalami kenaikan sebesar 3,08 persen selama kurun waktu 4 tahun

Tenaga kerja yang terserap di sektor industri pengolahan pada tahun 2015 menurut kelompok industry makanan sebesar 1.208 orang; industry pengolahan tembakau sebesar 1.527 orang; kelompok industri pengolahan tekstil sebesar 759 orang; industry pakaian jadi 195 orang; industri kimia sebesar 247 orang; industry barang galian non logam sebesar 690 orang dan industry pengolahan furniture dan barang lainnya sebesar 619 orang

## Statistik Industri Pengolahan Tuban Tahun 2011 - 2015

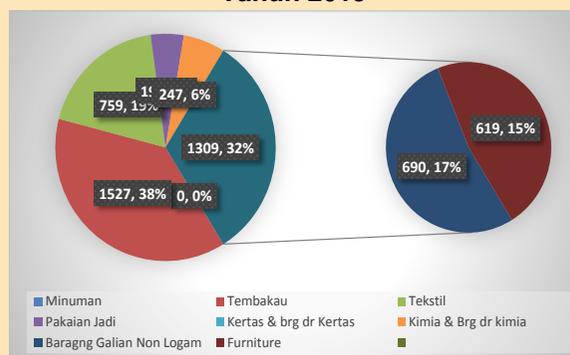
Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Industri Pengolahan Besar/Sedang	138	118	115	110	109
Pasar	87	87	84	84	84
Toko	884	938	851	928	883
Kios	3,125	3,203	3,358	3,370	3,380

Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah pengembangan bagi wilayah industrialisasi di Provinsi Jawa Timur

## Penyerapan Tenaga Kerja Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Tuban Tahun 2015



Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016



### Statistik Pengunjung Makam Sunan Bonang, 2010 - 2015



Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

### Statistik Pengunjung Objek Wisata Goa Akbar dan Pemandian Bektiharjo, 2010-2015



Sumber : Dinas Perekonomian & Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2016

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian, baik sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah maupun pembukaan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah tujuan wisata religi dengan keberadaan makam Sunan Bonang. Disamping itu juga panorama alam Tuban yang menyimpan banyak keindahan masih belum tergarap.

Dari tiga obyek wisata yang ada di Kabupaten Tuban, makam Sunan Bonang merupakan obyek wisata yang menjadi andalan dan merupakan salah satu ikon bagi Kabupaten Tuban. Jumlah pengunjung pada obyek wisata ini dalam kurun waktu 2010-2015 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Namun pada tahun 2012 jumlahnya menurun tajam. Jika pada tahun 2010-2011 jumlah pengunjung meningkat dari 686 ribu orang menjadi 3 juta orang pengunjung (naik 343 persen selama 2 tahun), maka pada tahun 2012 angka tersebut justru turun hampir 50 persen dari tahun sebelumnya. Dan di tahun 2013 ini angka tersebut cenderung stagnan dibandingkan 2012 yaitu sebesar 1,5 juta orang pengunjung. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 2,08 juta orang pengunjung.

Selain makam Sunan Bonang, di Kabupaten Tuban terdapat obyek wisata pemandian bektiharjo. Pengunjung obyek wisata yang terkenal dengan kolam renang dari mata air alami dan satwa keranya ini terlihat fluktuatif.

**Peranan lapangan usaha kategori akomodasi memberikan kontribusi 0,06 persen terhadap PDRB Kabupaten Tuban**

Pada tahun 2010 pengunjung berjumlah 108 ribu kemudian menurun setiap tahunnya,. Hingga mencapai- 66 ribu pengunjung pada tahun 2015. Penurunan ini diakibatkan pengunjung lebih memilih kolam renang yang letaknya di ibu kota Kabupaten Tuban.

Sedangkan untuk obyek wisata Gua Akbar dalam periode 2010-2015 jumlah pengunjung cenderung terus menurun, dari 194 ribu orang pada tahun 2010 menjadi 155 ribu orang pada tahun 2011. Angka ini terus menurun hingga pada tahun 2013 menjadi 97 ribu orang dan mengalami peningkatan lagi di tahun 2015 ini menjadi 105 ribu orang.

Salah satu sarana penunjang pariwisata adalah penginapan atau hotel. Pada tahun 2015 jumlah hotel/losmen yang ada di Kabupaten Tuban berjumlah 24 buah dari yang sebelumnya 19 buah. Perbedaan jumlah hotel/losmen dari tahun sebelumnya karena ada 5 hotel/losmen baru. Dari 24 hotel/losmen tersebut 2 hotel termasuk kategori hotel berbintang dan 22 lainnya termasuk kategori hotel non bintang atau melati. Hotel-hotel ini tersebar di Kecamatan Jatirogo, Jenu, Tuban, Semanding dan Rengel.

## Klasifikasi Hotel/Losmen di Kabupaten Tuban 2013 - 2015

Hotel / Losmen <i>Hotel / Inn</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>	
	Melati 1 - 3	Bintang 1 - 5
-1	-2	-3
1. Hotel Basra	1	-
2. Hotel Purnama	1	-
3. Hotel Slamet	1	-
4. Hotel Saras *)	1	-
5. Hotel Amerta	1	-
6. H. Jawa Timur	1	-
7. Hotel Irwan	1	-
8. Hotel Indonesia	1	-
9. Hotel Mustika	-	1
10. Hotel Resort Tuban	-	1
11. Hotel Dinasty	1	-
12. Hotel Wilis Hill Resort	1	-
13. Hotel Bintang	1	-
14. Hotel Ratna	1	-
15. Losmen Asri	1	-
16. Losmen Pertiwi	1	-
17. Hotel Asri Inn	1	-
18. H. Wisata Sunan Bonang	1	-
19. Homestay Anugrah	1	-
20. Hotel Sintya	1	-
21. Hotel Guest House	1	-
22. Hotel Kevin	1	-
23. Hotel Bali Rich	1	-
24. Hotel Mahkota	1	-
<b>Jumlah/Total 2015</b>	<b>22</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah/Total 2014</b>	<b>22</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah/Total 2013</b>	<b>22</b>	<b>2</b>

Sumber : BPS, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

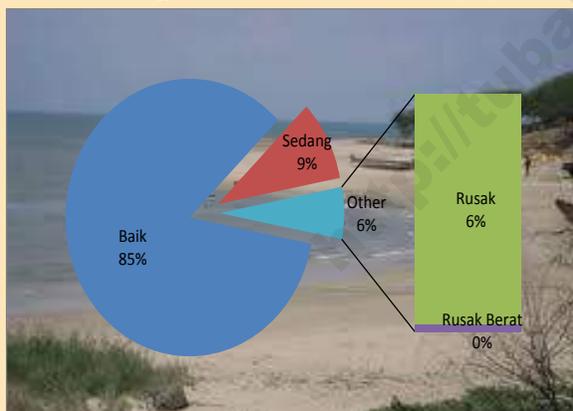
85 persen jalan Kabupaten di Tuban dalam kondisi baik, dan semua jalan sudah diaspal.

### Panjang Jalan di Kabupaten Tuban, 2013 -2015

Uraian	2013	2014	2015
<b>Panjang Jalan (km)</b>			
Jalan Nasional	94,05	94,05	94,05
Jalan Provinsi	81,76	81,76	81,76
Jalan Kabupaten	726,12	726,12	726,12

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, 2016

### Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tuban Tahun 2015



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka, 2016

Sektor transportasi mempunyai peran yang sangat strategis terhadap perekonomian nasional maupun regional, karena kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi yang lain. Sehingga sudah selayaknya pembangunan di sektor transportasi mendapat perhatian yang lebih terarah dari pemerintah.

Pada tahun 2009, Tuban menerima penghargaan KPPOD AWARD sebagai daerah yang mempunyai infra struktur terbaik di Indonesia. Hal ini membuktikan adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Tuban terhadap pembangunan di sektor transportasi

Kondisi jalan kabupaten di Kabupaten Tuban pada tahun 2015, 100 persen telah beraspal dan lebih dari 85 persennya dalam kondisi baik, 9 persennya dalam kondisi sedang dan 6 persennya dalam kondisi rusak dan 0 persen dalam kondisi rusak berat.

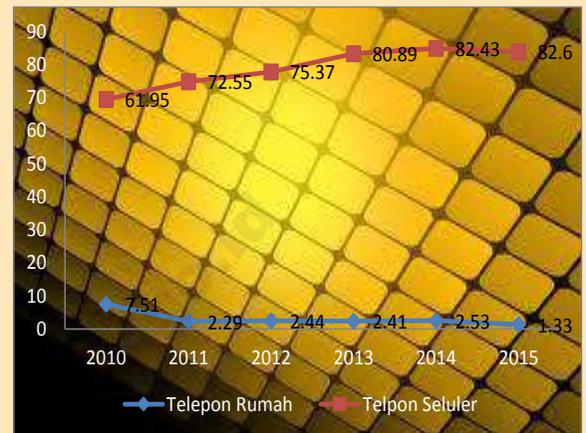
Panjang jalan yang melintasi wilayah Tuban relatif tidak mengalami perubahan, yakni jalan nasional dengan panjang 94,05 kilometer, jalan provinsi 81,76 kilometer dan jalan kabupaten 726,12 kilometer.

Sebagai daerah penerima KPPOD AWARD, Infrastruktur di Kabupaten Tuban masuk kategori terbaik di Indonesia

. Salah satu indikator dalam melihat perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan melihat seberapa banyak penduduk suatu daerah telah memiliki perangkat komunikasi berupa handphone (HP) dan telepon rumah biasa. Selama kurun waktu enam tahun terakhir persentase rumah tangga di Kabupaten Tuban yang mempunyai fasilitas telepon rumah terus mengalami penurunan. Pada tahun 2010, rumah tangga yang mempunyai fasilitas telpon rumah sebesar 7,5 persen turun menjadi 1,33 persen pada tahun 2015.

Sebaliknya, persentase rumahtangga yang memiliki telpon seluler di Kabupaten Tuban terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 rumah tangga yang memiliki telepon seluler sebesar 61,95 persen, naik menjadi 72,55 persen di tahun 2011 dan terus meingkat hingga pada tahun 2015 menjadi 82,60 persen.

Rumah Tangga memiliki Akses Komunikasi (%) 2010 - 2015



Sumber : BPS, Susenas 2010-2015

Peningkatan daya saing suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ada pada daerah tersebut

# PERBANKAN DAN INVESTASI

Penduduk Kabupaten Tuban lebih senang menyimpan dananya dalam bentuk tabungan dari pada giro maupun deposito (sebesar 61% dari total simpanan masyarakat)

## Jumlah Koperasi dan Anggotanya Tahun 2013 – 2015

Rincian	2013	2014	2015
Jumlah Koperasi (unit)	989	1068	1067
Jumlah KUD (unit)	20	20	21
Jumlah (unit)	1.009	1.088	1.088

Sumber : Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2016

## Posisi Simpanan Masyarakat pada Bank Umum dan BPR di Kab. Tuban Tahun 2011-2015



Sumber : Kantor Perwakilan BI Wilayah IV (Jawa Timur) Edisi Vol.16 – No 02, Februari 2016

## Posisi Pinjaman Masyarakat pada Bank Umum dan BPR di Kab. Tuban Tahun 2011-2015



Sumber : Kantor Perwakilan BI Wilayah IV (Jawa Timur) Edisi Vol.16 – No 02, Februari 2016

Jumlah koperasi yang terdapat di Kabupaten Tuban selama tahun 2013-2015 mengalami kenaikan. Tahun 2013 jumlah koperasi 989 unit naik menjadi 1.068 pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 sama jumlahnya terhadap tahun lalu yaitu 1.088, hanya ada pergantian 1 unit dari KUD menjadi non KUD.

Sektor keuangan dan perbankan di Tuban pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan yang cukup pesat. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan dana simpanan masyarakat pada bank umum dan BPR. Menurut data dari Kantor Perwakilan BI di Jawa Timur, simpanan dalam bentuk giro mengalami kenaikan 54,30 persen dibandingkan dengan tahun lalu, dana tabungan mengalami kenaikan 1,39 persen, dan untuk dana deposito mengalami kenaikan (14,62 persen) terhadap tahun lalu.

Sedangkan posisi pinjaman masyarakat di Kabupaten Tuban selama kurun waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup baik, jika diamati pada tahun 2011 pinjaman masyarakat Tuban sebesar 5,08 T rupiah mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 6,24 T rupiah, mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,19 T rupiah. Dan berturut-turut selama dua tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2014 sebesar 6,69 T rupiah dan 6,23 T rupiah pada tahun 2015

Hampir setiap tahun pengeluaran penduduk mengalami peningkatan sejalan dengan inflasi dari beberapa komoditi bahan makanan

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2011-2015 kesejahteraan penduduk Kabupaten Tuban mengalami peningkatan, ditandai dengan semakin tingginya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk. Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk, pada tahun 2011 adalah Rp 397.595, semakin meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2015 pengeluaran perkapita penduduk menjadi Rp 743.736,-.

## Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2011 – 2015 (Rp/bulan)



Sumber : BPS, Susenas 2011-2015

Secara persentase, peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk Tuban pada tahun 2012 ke tahun 2013 ini cukup tinggi dibandingkan peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk dari tahun 2011 ke 2012. Jika peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk dari tahun 2011 ke 2012 adalah sebesar 7,6 persen peningkatan dari 2012 ke 2013 ini mencapai 20,3 persen ; 2013 ke 2014 sebesar 30,64 persen..dan 2014 ke 2015 sebesar 33,05 persen

## Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2011 - 2015



Sumber : BPS, SUSENAS 2011 -2015

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

# PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase terbesar pengeluaran perkapita penduduk di Kabupaten Tuban berada pada golongan pengeluaran 500.000,- keatas yaitu sebesar 65,07 persen



## Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2014 - 2015

Golongan Pengeluaran	2014	2015
100.000 - 149.999	0,2	0,00
150.000 - 199.999	0,73	0,32
200.000 - 299.999	9,13	6,42
300.000 - 499.999	43,89	28,19
> 500.000	46,05	65,07

Sumber : BPS, SUSENAS 2014 -2015

Menurut data Susenas, pada tahun 2011-2015 persentase pengeluaran non makanan selalu meningkat, namun pada tahun 2012 persentasenya sedikit terkoreksi dibandingkan tahun 2011. Dan di tahun 2015 ini pengeluaran makanan mengalami penurunan dibanding non makanan yaitu 52,80 persen dan 47,20 persen.

Sebagaimana terlihat pada grafik, persentase pengeluaran non-makanan pada tahun 2011 adalah sebesar 42,88 persen, turun menjadi 40,41 persen di tahun 2012. Di tahun 2015 rata-rata pengeluaran perkapita non makanan naik menjadi 43,46 persen, dan kembali turun di tahun 2014 menjadi 39,53 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Menurut *Hukum Engel/Engel Law* Semakin tinggi pendapatan/kesejahteraan seseorang, maka proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan akan menurun, namun sebaliknya pengeluaran untuk non makanan proporsinya akan semakin meningkat.

Jika dilihat dari golongan pengeluarannya, pada tahun 2014 ini persentase penduduk dengan golongan pengeluaran 300 ribu-499 ribu menurun dari 43,89 persen menjadi 28,19 persen dan golongan pengeluaran diatas 500 ribu meningkat dari 46,05 persen menjadi 65,07 persen

# HARGA-HARGA

**Inflasi Kabupaten Tuban Tahun 2013 (7,52 persen) adalah yang tertinggi selama empat tahun terakhir**

# 16

Perubahan harga-harga kebutuhan di Kabupaten Tuban di tunjukkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga konsumen pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari 118,58 pada bulan Januari, naik menjadi 121,95 pada bulan Desember 2015 atau terjadi inflasi selama tahun 2015 sebesar 2,57 persen.

Laju Inflasi kumulatif selama tahun 2015 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 7,86 persen menjadi 2,57 persen. Atau mengalami penurunan sebesar 5,29 persen poin terhadap tahun lalu.

Laju Inflasi di Kabupaten Tuban selama tahun 2015 tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,91 persen. Sedangkan komoditi penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok bahan makanan yaitu bumbu-bumbuan, cabe, bawang merah, bawang putih dan lain-lain menyumbang inflasi sebesar 14,10 persen, kelompok sayur-sayuran seperti wortel, kangkung, bayam dan lainnya sebesar 7,28 persen. Sedangkan inflasi terendah (deflasi tertinggi) terjadi di bulan Februari yaitu sebesar -0,74 persen. Sedangkan komoditi penyumbanganya adalah bumbu-bumbuan, telur, susu, buah-buahan, dan transportasi.

## Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kab.Tuban, Jawa Timur dan Nasional Tahun 2010-2015

Wilayah	Laju Inflasi Kumulatif				
	2010	2011	2013	2014	2015
Kabupaten Tuban	4.16	7.52	7.52	7.86	2.57
Jawa Timur	4.09	7.59	7.59	7.77	3.08
Nasional	3.79	8.38	8.38	8.36	3.35

Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban Tahun 2015

## Laju Inflasi Kabupaten Tuban, 2015

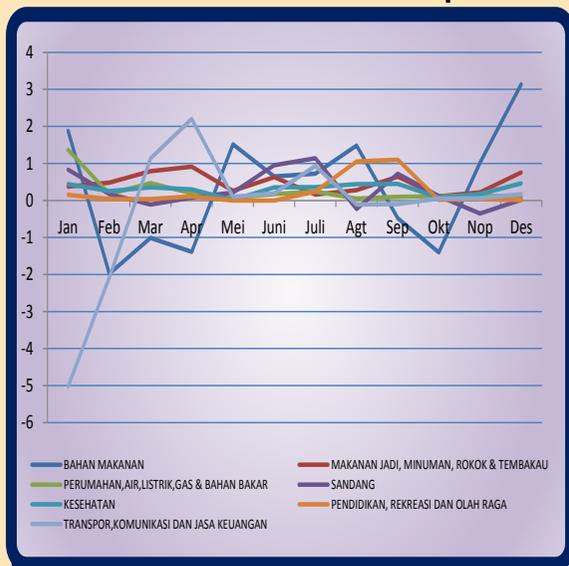


Sumber : Indeks Harga Konsumen Tuban Tahun 2015

# HARGA-HARGA

Inflasi Kabupaten Tuban pada tahun 2015 masih dibawah inflasi Provinsi Jawa Timur dan Inflasi Nasional

## Laju Inflasi/Deflasi Kabupaten Tuban Tahun 2015 Menurut Kelompok



Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, maka selama tahun 2015 penyumbang inflasi terbesar adalah kelompok bahan makanan, dimana untuk kelompok tersebut terjadi laju inflasi kumulatif sebesar 3,14 persen. Kemudian di tempat kedua ada kelompok kesehatan, dimana selama tahun 2015 ini terjadi laju inflasi kumulatif sebesar 0,46 persen.

Namun demikian, secara umum laju inflasi kumulatif Kabupaten Tuban masih di bawah laju inflasi kumulatif Jawa Timur dan angka nasional. Laju Inflasi kumulatif Jawa Timur pada tahun 2015 mencapai 3,08 persen dan laju inflasi kumulatif nasional lebih tinggi lagi yaitu 3,35 persen.

<http://tuban.go.id>

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PDRB ADHB dan PDRB ADHK selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasinya

# 17

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban tahun 2015 mengalami sedikit penurunan, yaitu 5,47 persen di tahun 2014 menjadi 4,89 di tahun 2014. Penurunan kinerja ekonomi ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya lapangan usaha terutama kategori konstruksi yang sudah terselesaikan di tahun tersebut dan juga kenaikan harga BBM yang mempengaruhi penurunan daya beli masyarakat.

## Perkembangan PDRB Kabupaten Tuban Tahun 2013 - 2015

Uraian	2013 *)	2014 *)2	2015 **)
PDRB ADHB (Juta Rupiah)	39,008,415.37	43,853,770.93	48,203,526.29
PDRB ADHK (Juta Rupiah)	33,678,762.00	35,519,421.74	37,254,675.69
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5.85	5.47	4.89
Inflasi (%)	4.75	6.60	4.80

Ketr: \*) Angka Diperbaiki

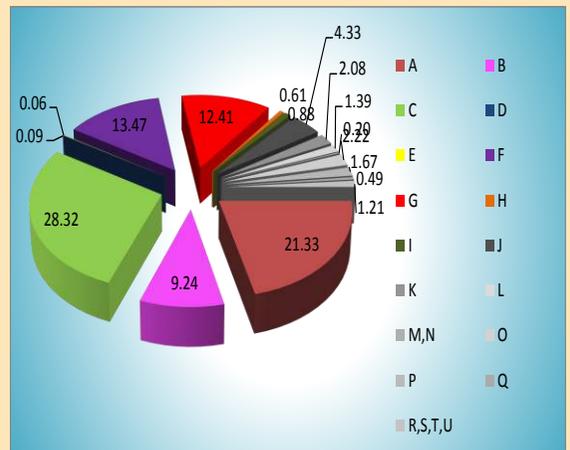
\*\*) Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2011-2015

Perkembangan angka PDRB maupun PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan dari tahun 2013-2015 selalu mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada tabel. Untuk yang ADHB masih mengandung faktor inflasi/kenaikan harga, sedangkan yang ADHK benar-benar sudah bebas dari pengaruh harga.

Jika dilihat dari peranan masing-masing kategori dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban (ADHB), peranan terbesar berada di lapangan usaha kategori industri pengolahan yaitu sebesar 28,32 persen. Di tempat kedua,

## Peranan Ekonomi Sektoral PDRB Kab. Tuban 2015

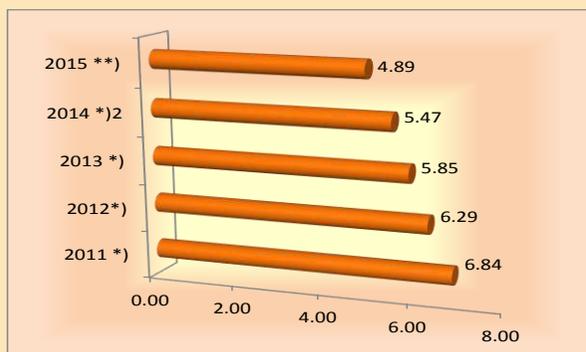


Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2011-2015

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Lapangan usaha kategori industri pengolahan memiliki peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban yaitu sebesar 28,32 persen

## Pertumbuhan Ekonomi Kab.Tuban Tahun 2011 - 2015



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2011 - 2015

ada lapangan usaha kategori pertanian yang memberikan sumbangsih sebesar 21,33 persen. Sedangkan peranan terbesar ketiga adalah lapangan usaha kategori konstruksi yang memberikan kontribusi sebesar 13,47 persen. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan peranan paling kecil adalah kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang yaitu sebesar 0,06 persen dan kategori Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 0,09 persen.

<http://tubankab.go.id>

**Posisi Kabupaten Tuban pada tahun 2015 berada diantara Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro dari sisi PDRB dan TPTnya.**

Menurut Anwar (2005), pembangunan wilayah suatu daerah bisa jadi dipengaruhi pembangunan wilayah di sekitarnya. Dalam hal ini ingin dilihat posisi Kabupaten Tuban dibandingkan dua kabupaten terdekatnya yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, dimana ketiganya merupakan wilayah eks Karesidenan Bojonegoro.

Indikator kemajuan pembangunan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Bojonegoro ditunjukkan antara lain oleh variabel makro ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi (PE) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT). Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban adalah 4,89 persen (lihat table disamping), menempatkannya menjadi wilayah yang memiliki PE yang terkecil diantara kabupaten lain di eks wilayah Karesidenan Bojonegoro. demikian juga untuk TPTnya. Jika dilihat dari besaran PDRB ADHBnya, Tuban adalah kabupaten yang memiliki besaran terbesar dari Kabupaten Bojonegoro maupun Kabupaten Lamongan Lamongan

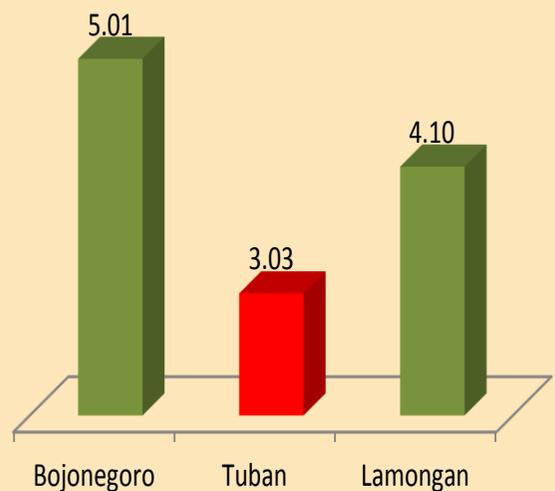
Sedangkan angka TPT sebagai indikator ketenagakerjaan memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 dari ketiga kabupaten se eks Karesidenan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro memiliki angka TPT yang tertinggi (5,01) disusul Kabupaten Lamongan (4,10) dan Kabupaten Tuban (3,03). Posisi ketiga Kabupaten tersebut dalam urutan angka TPT sangat berbeda dengan tahun lalu. Meskipun secara besaran angka, ketiganya menunjukkan peningkatan.

## Indikator Sosial Ekonomi di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2015

Kabupaten	PDRB ADHB (JutaRp.)	PE (Persen)	TPT
Bojonegoro	46.649,17	17,42	5,01
Tuban	48.203,53	4,89	3,03
Lamongan	25.688,72	5,77	4,10

Sumber : BPS

## Tingkat Pengangguran Terbuka di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2015



Sumber : BPS, Sakernas 2014







# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TUBAN**

Jalan Manunggal No. 8 Tuban - Jawa Timur  
Telp/Fax. (0356) 321 974  
E-mail : [bps3523@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3523@mailhost.bps.go.id)